

MENGURAS RAHASIA ALLAH BENARKAH  
PENCIPTAAN ALLAH, JADILAH, LALU JADILAH,  
MELALUI SUATU PROSES

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
6 Agustus 2021

**MENGURAS RAHASIA ALLAH BENARKAH PENCIPTAAN ALLAH, JADILAH,  
LALU JADILAH, MELALUI SUATU PROSES**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai benarkah penciptaan Allah, jadilah, lalu jadilah, melalui suatu proses berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai benarkah penciptaan Allah, jadilah, lalu jadilah, melalui suatu proses yaitu ayat-ayat:

*"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

*"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)*

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendakinya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (jadilah)", maka jadilah ia. (An Nahl: 16: 40)*

*"Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman : "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 47)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai benarkah penciptaan Allah, jadilah, lalu jadilah, melalui suatu proses penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesa karena ada perbedaan dalam perhitungan waktu antara manusia dengan Allah, maka penciptaan Allah, jadilah, lalu jadilah, adalah melalui suatu proses dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom

oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## 1 DETIK ALLAH = 211, 37 HARI MANUSIA

Sekarang, kita kembali secara bersama-sama untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...apabila Kami menghendaknya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (jadilah)", maka jadilah ia. (An Nahl: 16: 40)*

Nah, ternyata terbongkarlah bahwa karena adanya perbedaan dalam perhitungan waktu antara perhitungan Allah dengan perhitungan manusia, maka kalau Allah mengatakan *"kun (jadilah)", maka jadilah ia. (An Nahl: 16: 40)* dalam 1 detik, maka kenyataannya menurut perhitungan waktu manusia adalah sama dengan 211, 37 hari.

Jadi 1 detik Allah = 211, 37 hari manusia.

Mengapa berbeda perhitungan waktu Allah dengan perhitungan waktu manusia?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah ternyata, 1 hari menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Atau sama saja dengan 1 detik Allah = 18 262 500 detik manusia = 211, 37 hari manusia.

## JADILAH, MAKA JADILAH MEMERLUKAN SUATU PROSES DENGAN MEMAKAI KECEPATAN CAHAYA

Seterusnya kita gali rahasia dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

Karena *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)*, maka sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Dimana ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

### **KUN FAYAKUUN = PROSES LAMA**

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)*

Ternyata kenyataannya *"Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)* menurut perhitungan manusia memerlukan proses yang lama.

### **KUN FAYAKUUN 1 DETIK = PROSES YANG LAMANYA 7 BULAN HAMIL MARYAM**

Akhirnya terbongkar juga rahasia dibalik ayat: *"Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman : "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 47)*

Jadi kun fayakun menurut Allah dalam 1 detik adalah sama dengan 211, 37 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, kun fayakuun 1 detik menurut Allah sama dengan Maryam sudah mengandung kurang lebih 7 bulan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...apabila Kami menghendakinya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "kun (jadilah)", maka jadilah ia. (An Nahl: 16: 40)*

Nah, ternyata terbongkarlah bahwa karena adanya perbedaan dalam perhitungan waktu antara perhitungan Allah dengan perhitungan manusia, maka kalau Allah mengatakan *"kun (jadilah)", maka jadilah ia. (An Nahl: 16: 40)* dalam 1 detik, maka kenyataannya menurut perhitungan waktu manusia adalah sama dengan 211, 37 hari.

Jadi 1 detik Allah = 211, 37 hari manusia.

Mengapa berbeda perhitungan waktu Allah dengan perhitungan waktu manusia?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah ternyata, 1 hari menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Atau sama saja dengan 1 detik Allah = 18 262 500 detik manusia = 211, 37 hari manusia.

Seterusnya kita gali rahasia dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

Karena *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)*, maka sebagaimana yang digambarkan dalam ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Dimana ketika malaikat-malaikat dan Jibril naik untuk bertemu Allah dengan memakai kecepatan cahaya. Dengan gambaran satu hari cahaya menurut perhitungan Allah sama dengan 50 000 tahun cahaya menurut perhitungan manusia.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.

Jarak antara bumi dengan tempat dimana Allah berada adalah 50 000 tahun cahaya.

Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Nah, sekarang terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)*

Ternyata kenyataannya *"Jadilah!" Lalu jadilah ia. (Al Baqarah : 2: 117)* menurut perhitungan manusia memerlukan proses yang lama.

Akhirnya terbongkar juga rahasia dibalik ayat: *"Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman : "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 47)*

Jadi kun fayakun menurut Allah dalam 1 detik adalah sama dengan 211, 37 hari menurut perhitungan manusia.

Atau dengan kata lain, kun fayakuun 1 detik menurut Allah sama dengan Maryam sudah mengandung kurang lebih 7 bulan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se